



---

**PENERAPAN AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN GERAKAN SHOLAT KELAS IV SEKOLAH DASAR  
NEGERI 1 PENGEMPON KECAMATAN SRUWENG**

Yuli Ernawati, Laeli Mubarakah, Nur Farida Fatma, Siti Fatimah, Oky Ristya Trisnawati

IAINU Kebumen

E-mail : [yulie4327@gmail.com](mailto:yulie4327@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this study is to apply audio-visual media to improve the skills of carrying out fardhu prayer movements for fourth grade students of SD Negeri 1 Pengempon and to find out learning outcomes can improve skills to carry out fardhu prayer movements by applying Audio Visual Media to fourth grade students of SD Negeri 1 Pengempon which affect it. The data collection technique is observation, namely direct observation of students who are practicing prayer and interviews, namely conducting direct questions and answers with Islamic Religious Education teachers at SD Negeri 1 Pengempon. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the ability to practice fardhu prayers at SD Negeri 1 Pengempon is classified as capable based on the results of observations. The results that affect the ability of students to practice fardhu prayers include the factors of supervision and guidance carried out by PAI teachers in the practice of praying for children at school. As well as the results of complete prayer facilities provided by parents and the school and the results of coaching and supervision carried out by parents at home.

Keywords: *Audio visual, students understanding, pray*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk penerapan media *audio visual* dapat meningkatkan keterampilan melaksanakan Gerakan sholat fardhu siswa kelas IV SD Negeri 1 Pengempon dan untuk mengetahui hasil pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan melaksanakan Gerakan sholat fardhu dengan menerapkan media audio visual siswa kelas IV SD Negeri 1 Pengempon yang mempengaruhinya. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap siswa yang sedang praktik sholat dan wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Pengempon. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mempraktikkan sholat fardhu siswa tergolong mampu berdasarkan hasil observasi. Adapun hasil-hasil yang mempengaruhi kemampuan siswa mempraktikkan sholat fardhu antara lain faktor pengawas dan pembinaan yang dilakukan oleh guru PAI dalam praktik sholat anak disekolahan. Serta hasil fasilitas shalat yang lengkap yang disediakan oleh orang tua dan pihak sekolah dan hasil adanya pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh orang tua di rumah.

Kata kunci: *audio visual, pemahaman siswa, sholat*



## **PENDAHULUAN**

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membentuk keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, sehingga yang menjadi target dari pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada anak-anak didik di SD Negeri 1 Pengempon. Secara umum Pendidikan Agama bertujuan sebagai pemberi arah kemana operasional pendidikan agama Islam itu akan dilakukan.<sup>1</sup>

Pengajaran shalat bagi anak-anak sangat penting terutama bagi perkembangan mental dan rohaninya. Dengan demikian fungsi pengajaran shalat bagi anak merupakan suatu pendidikan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, oleh sebab itu orang tua dan guru Pendidikan Agama Islam sudah seharusnya mendidik anak-anak untuk mampu mempraktikkan shalat dengan baik. Tujuan ini berupaya untuk mengaktualisasikan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik seoptimal mungkin dan mampu menyentuh seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi perubahan sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan peserta didik. Pencapaian operasional tujuan ini dilakukan secara proporsional dengan berupaya mengkondisikan tujuan pendidikan yang ingin dicapai sesuai dengan tingkat kematangan, usia, kecerdasan, situasi dan kondisi peserta didik.<sup>2</sup>

Shalat merupakan salah satu bagian dari materi pelajaran PAI yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan. Islam tidak melarang setiap orang untuk melakukan suatu kegiatan, namun hendaklah kita tidak melupakan kewajiban kita terhadap Allah seperti melaksanakan ibadah shalat fardhu lima waktu sehari semalam. Islam memandang sholat sebagai tiang agama dan intisari Islam terletak pada sholat. Shalat juga merupakan ibadah yang pertama kali diperhitungkan kelak di akhirat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Munawwir, *Memahami Prinsip-prinsip Dasar Al-Islam*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1999), hlm 41

<sup>2</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Jakarta, 2001), hlm 26

<sup>3</sup> Miftahurrohmah, M., & Fatimah, S. (2022). UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MATERI SHALAT PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS VII SMP



Bagi siapa yang baik shalatnya, maka baik semua amalannya. Agar kita dapat melaksanakan dengan baik dan benar, kita harus mengetahui gerakan shalat. Setiap gerakan shalat bila dilakukan dengan benar mendatangkan manfaat bagi kesehatan fisik.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.<sup>4</sup>

Siswa kelas IV SD Negeri 1 Pengempon Kecamatan Sruweng juga mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai satu mata pelajaran utama. Salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membahas pelaksanaannya gerakan shalat. Namun dari berbagai usaha yang dilakukan oleh guru pengajar Pendidikan Agama Islam seperti memperagakan cara sholat, dan menirukan gerakan- gerakan shalat, memberinya materi baik berupa metode ceramah atau praktik yang diajarkan guru belum dapat meningkatkan keterampilan siswa sehingga hasil belajar secara keseluruhan belum meningkat. Berdasarkan pengamatan sementara penulis terhadap kemampuan psikomotor belajar PAI keterampilan siswa melaksanakan gerakan sholat masih rendah, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut

1. Masih ada sebagian siswa yang belum tahu gerakan-gerakan shalat sesuai dengan ketentuannya.
2. Waktu berdiri kaki terlalu lebar.
3. Ketika takbiratul ikhram terlalu ke atas atau kurang sempurna.
4. Waktu rukuk punggung tidak sejajar dengan kepala.
5. Ketika tasyahud akhir telapak kaki kanan tidak ditegakkan.
6. Waktu salam masih ada yang belum sempurna menoleh ke kanan dan ke kiri.
7. Belum hafal do'a atau bacaan-bacaan didalam gerakan shalat.
8. Masih ada yang shalat dibuat dengan bercandaan.
9. Masih ada siswa yang kurang fasih membaca surah Al- Fatihah.

---

ISLAM ULIL ALBAB. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 23-32.  
<https://doi.org/10.33507/.v1i1.300>

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm 11



Berangkat dari fenomena di atas penulis berupaya peningkatan kemampuan keterampilan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI pada bahasan Gerakan sholat fardhu dengan menggunakan penerapan Media Audio Visual hampir sama dengan metode demonstrasi yaitu suatu cara mengajar dengan mempertunjukkan suatu benda atau perilaku yang dapat memberikan gambaran tentang makna dari potensi manusia dalam perbuatan atau bertindak.<sup>5</sup>

Guru sebagai fasilitator dan motivator dapat melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran melaksanakan sholat fardhu. Dengan upaya ini, diharapkan Pendidikan Agama Islam mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik (sumber daya insani) seoptimal mungkin. Proses ini akan dapat mengantarkan peserta didik dalam merealisasikan dan mengaktualisasikan dirinya, yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang utuh (insan kamil).<sup>6</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan kelas berasal dari Bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat Tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Menurut Kemmis (1998), penelitian Tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian refleksi dari yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk Pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri, sehingga akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Mill (2000) penelitian Tindakan kelas sebagai penyelidikan yang sistematis yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah untuk mengetahui praktik dalam proses pembelajaran. Secara lebih luas penelitian Tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm 61

<sup>6</sup> Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Press, 1994), hlm 39

<sup>7</sup> Candra, Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung Citapustaka Media Perintis:2013) hlm.5



yang berorientasi pada penerapan Tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan Tindakan lanjutanyang bersifat penyempurnaan Tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh diperoleh hasil yang lebih baik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Seperti yang dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan melaksanakan Gerakan shalat fardhu di SD N 1 Pengempon dan untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan melaksanakan Gerakan sholat fardhu dengan menerapkan media audio visual kelas IV di SD N 1 Pengempon.

Dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI materi melaksanakan Gerakan sholat fardhu, rata-rata siswa bersemangat dan cepat dalam memahami materinya walaupun ada beberapa siswa yang merasa biasa-biasa saja. Apabila dikaitkan dengan teori bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yakni pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.<sup>8</sup>

Untuk mengumpulkan data kemampuan siswa mempraktikan Gerakan sholat fardhu dzuhur di SD N 1 Pengempon penulis menggunakan Teknik observasi dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap siswa yang sedang melakukan praktik sholat di sekolah. Sedangkan untuk mengumpulkan data tentang hasil pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan melaksanakan Gerakan sholat fardhu, maka penulis menggunakan teknik wawancara yang dilakukan dengan satu guru (Pendidikan agama islam di SD N 1 Pengempon).

---

<sup>8</sup> Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. ( Bogor, Ghalia Indonesia, 2011 ) hal.11



Adapun hasil observasi penulis terhadap kemampuan mempraktikkan Gerakan sholat fardhu siswa SD N 1 Pengempon yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Mengenai bentuk hasil upaya guru PAI dalam meningkatkan keterampilan melaksanakan Gerakan sholat fardhu atau yang digunakan guru PAI dari hasil pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan melaksanakan Gerakan sholat fardhu siswa kelas IV SD N 1 Pengempon sebagai berikut.

Dapat dilihat dari pernyataan dibawah ini penyajian hasil data penelitian tentang kemampuan mempraktikkan Gerakan sholat fardhu dzuhur siswa kelas IV SD N 1 Pengempon dari informan yaitu : Sarifatul Janah S.Pd selaku guru PAI dikelas IV SD N 1 Pengempon.

Penelitian dihari pertama yakni pada jum'at 5 Mei 2023. Siswa dikelas IV sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 22 perempuan. Guru membagikan materi proyektor langsung ke lcd. Pada awal pembelajaran mereka sangat terkejut karena materi pembelajaran yang dibawakan oleh Bu Sarifatul Janah S.pd melalui media video, karena sebelum-belumnya tidak pernah menjelaskan dengan video. Semangat belajar anak dalam mengenai Gerakan sholat ini, dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan dalam siklus 1 selama 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama sudah terjadi peningkatan pada semangat belajar siswa dengan persentase kenaikan 10% dari pra pertemuan. Hasil peningkatan semangat belajar Gerakan shalat menggunakan video pada pertemuan pertama menunjukkan persentase sebesar 41%. Namun, pada pertemuan pertama belum memenuhi target pencapaian yang ditetapkan yaitu sebanyak 88%, maka tindakan selanjutnya dilakukan refleksi dan penambahan media pada pertemuan kedua.

**Tabel 1. Persentase Peningkatan Pemahaman Gerakan Sholat Fardhu**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Belum Antusias	17	53%
Antusias	15	47%
Jumlah	32	100%

Hasil refleksi pada siklus 1 yaitu masih banyak anak yang belum memperhatikan dan bermain sendiri. Hal tersebut dikarenakan siswa belum sepenuhnya memahami materi yang



dijelaskan dalam video tersebut. Sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikan materi yang ada di video. Pada refleksi ini, siswa belum bisa mempraktikkan Gerakan sholat dan bacaan sholat sehingga sering terjadi kekeliruan antara gerakan dan bacaannya.

Dalam refleksi ini ada solusi yang dapat diterapkan yaitu, guru memberi waktu untuk melakukan ice breaking agar mengembalikan konsentrasi siswa.

Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang cukup baik, dalam mempelajari Gerakan sholat fardhu. Pembelajaran pada siklus ini yaitu siswa dikenalkan dengan gambar Gerakan sholat dan bacaannya. Dipertemuan kedua ini, siswa di jelaskan Gerakan sholat dan bacaannya. Kemudian, siswa diperintahkan untuk praktik Gerakan sholat dan bacaannya. Adapun hasil persentase pemahaman Gerakan sholat dan bacaannya adalah sebagai berikut :

**Tabel.2 Persentase Peningkatan Pemahaman Gerakan Sholat**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Belum Antusias	12	38%
Antusias	20	62%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan siklus 1 pada pertemuan kedua, diperoleh data peningkatan pemahaman belajar siswa yang awalnya hanya sebanyak 15 siswa menjadi 20 siswa, dalam siklus ini, diharapkan siswa dapat memahami dan mempraktikkan Gerakan sholat dan bacaannya.

Siklus 2 pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan yang sangat baik, dimana siswa mulai antusias dan semangat mempelajari Gerakan sholat dan bacaan ini dengan benar. Pembelajaran dalam siklus 2 ini, guru menekankan pemahaman ke siswa terkait Gerakan sholat dan bacaannya. Siswa diperintahkan untuk praktik sholat dan bacaannya yang benar. Dalam siklus ini dipastikan semua siswa dapat mempraktikkan Gerakan sholat dan bacaannya.

Persentase peningkatan pemahaman dalam siklus 2, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :



**Tabel 3. Persentase Peningkatan Pemahaman Gerakan Sholat**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Belum Antusias	8	25%
Antusias	24	75%
Jumlah	32	100%

Siklus 2 pada pertempunan keempat adalah siklus terakhir dalam penelitian ini yang memfokuskan evaluasi pemahaman siswa dalam mempraktikkan Gerakan sholat dan bacaannya. Dalam siklus ini guru menunjuk siswa maju kedepan untuk praktik sholat beserta bacaannya.

Persentase peningktatan pemahaman pada siklus 2 pertemuan keempat dapat dilihat dalam tabel tersebut

**Tabel ke 4 Persentase pemahaman Gerakan sholat**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Belum Antusias	4	12%
Antusias	28	88%
Jumlah	32	100%

Pada siklus 2 ini, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang gerakan sholat dan bacaannya. Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik dari siklus 1 sampai 2. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa keberhasilan pada oenelitian ini mencaoai persentase sebesar 85%. Dalam hal ini dikatakan bahwa peningkatan pemahaman siswa tentang gerakan sholat dan bacaannya menggunakan audio visual dinyatakan berhasil karena sudah sesuai dengan pencapaian yaitu sebesar 88%. Hasil penelitian ini dapat dilihat pengamatan yang menggunakan lembar observasi serta wawancara terhadap guru PAI.

Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arizka, Asep Ubaidilah, dkk dengan judul “Efektivitas Media Audio dalam Mengenalkan Gerakan Sholat pada Anak Usia



Dini” yang mengemukakan bahwa pembelajaran dengan media audio visual terbukti efektif dan dapat meningkatkan kemampuan mengenal Gerakan sholat pada anak usia dini. Hal tersebut terlihat dari persentase yang diperoleh dari tiap siklus. Dimana siklus pertama diperoleh persentase 30%, lalu siklus ke 2 diperoleh 75% , siklus ke 3 diperoleh 97%.<sup>9</sup>

Dalam penelitian Rouzatul Janah yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Shalat Berjama’ah Kelas VII MTs N 6 Aceh Besar” yang mengemukakan bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik, untuk mengetahui aktivitas peserta didik setelah diterapkan media audio visual dalam pembelajaran. Dalam pengumpulan datanya melalui tes hasil belajar peserta didik. Dan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa materi shalat berjama’ah melalui penerapan media audio visual.<sup>10</sup>

Selain itu hasil penelitian dari Muhammad Arifin yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Praktik Shalat Dengan Media Audio Visual Pada SD N Pantai Ulin” mengemukakan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI materi shalat terbukti dapat meningkatkan kemampuan praktik siswa. Hal tersebut terjadi karena media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan membuat merasa seperti mengalaminya langsung sehingga materi lebih mudah diaplikasikan sehingga pada akhirnya mempengaruhi kemampuan praktik siswa.<sup>11</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan semangat belajar siswa

---

<sup>9</sup> Arizka, Asep Ubaidilah, dkk dengan judul “*Efektivitas Media Audio dalam Mengenalkan Gerakan Sholat pada Anak Usia Dini*”

<sup>10</sup> Rouzatul Janah yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Shalat Berjama’ah Kelas VII MTs N 6 Aceh Besar”

<sup>11</sup> Muhammad Arifin “*Peningkatan Kemampuan Praktik Shalat Dengan Media Audio Visual Pada SD N Pantai Ulin*”



kelas IV di SD N 1 Pengempon. Dari hasil penelitian diatas, dengan adanya metode audio visual dalam pembelajaran Gerakan sholat dapat meningkatkan pemahaman anak, semangat belajar anak, menumbuhkan rasa percaya diri bagi siswa, keaktifan dikelas menjadi lebih meningkat, metode belajar mengajar lebih bervariasi, siswa bisa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab, Gerakan shalat fardhu siswa sudah menjadi lebih baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas Arfan, *Fiqih Ibadah Praktik* (Malang, UIN-MALIKI PRES, 2011)
- Abd. Rahman al-Jaziri, *Fiqih Empat Mahzab* (Jakarta, Dar Al-kutub al-ilmyah, 1990)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Arizka, Asep Ubaidilah, dkk “*Efektivitas Media Audio dalam Mengenalkan Gerakan Sholat pada Anak Usia Dini*”
- Assegaf, Abdul Rahman. 2007. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feni Nurrita, “*Pengembangan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik*” *Jurnal Ilmi-Ilmu Al-Qur’an Hadist, Syariah, dan Tarbiyah*. Vol.3 No.1 ( Juni 2018).
- J.E, Kemp, dkk. 1985. *Media Pembelajaran*. Jakarta, PT Raja Garfindo Persada.
- Miftahurrohmah, M., & Fatimah, S. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Shalat Pada Mata Pelajaran Pai Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas Vii Smp Islam Ulil Albab. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 23-32. <https://doi.org/10.33507/.v1i1.300>
- Muhammad Arifin “*Peningkatan Kemampuan Praktik Shalat Dengan Media Audio Visual Pada SD N Pantai Ulin*”



**Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**

**Vol 2 (2) Tahun 2023: 450-460**

**ISSN: 2829-5072**

*Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312*

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

---

Rouzatul “*Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Shalat Berjama’ah Kelas VII MTs N 6 Aceh Besar*”.

Usman, Basyiruddin, Asnawir.2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utami

Yudhi.2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta:Gaung Persada Press.